Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
5875/KOM-D/SD-S1/2023

PERAN TIM KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI PROGRAM ‘’TALKSHOW” DI UBTV UJUNG BATU

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Starat Satu Ilmu Komunikasi (S.Kom)

OLEH :

DICKY WAHYU PUTRA
NIM.11643100545

.

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISALM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandantangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	**Dicky wahyu Putra**
NIM	:	11643100545
Judul	:	**Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program "Talkshow" di UBTV Ujungbatu**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	05 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2023
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I	Sekretaris/ Penguji II
Artis, S.Ag., M.I.Kom	**Assyari Abdullah, M.I.Kom**
NIP. 196806072007011 047	**NIK. 130 417 023**
Penguji III	Penguji IV
Julis Suriani, M. I.Kom	**Rohayati, M.I.Kom**
NIK. 130 417 019	**NIP. 198808012020122018**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN TIM KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI PROGRAM "TALKSHOW" DI UBTV UJUNGBATU

Disusun Oleh:

DICKY WAHYU PUTRA
Nim. 11643100545

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal, 16 Juni 2022

Pembimbing,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK 130 417 082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Badri, S.P, M.Si
NIP. 19810313201101 1004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DICKY WAHYU PUTRA
NIM : 11693100545
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNGBATU, 30 MEI 1998
Fakultas/~~Pascasarjana~~ : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Prodi : ILMU KOMUNIKASI
Judul ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~*:
PERAN TIM KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI PROGRAM "TALKSHOW" di UBTU UJUNGBATU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 JULI 2022
...mbuat pernyataan

DICKY WAHYU PUTRA
NIM : 11693100545

pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

No : Nota Dinas
Lamp : 2 (Eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : DICKY WAHYU PUTRA
NIM 11643100545
Judul Skripsi: PERAN TIM KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI PROGRAM "TALKSHOW" DI UBTV UJUNGBATU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK 130 417 082

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Dicky Wahyu Putra
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program ‘’Talkshow” Di Ubtv Ujung Batu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program ‘’Talkshow” Di UBTV Ujung Batu. Mrnggunakan konsep 13 eleman peran kreatif dalam menjalankan program acara. Metode yang digunakan metode deskriftif kualitatif yang peneliti hanya paparkan situasi, kejadian, keadaan dan peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini ialah Kegiatan dari peran tim kreatif dalam meningkatkan eksistensi sudah terbilang cukup baik dalam menjalankan seperti meningkatkan dan menghidupkan suasana agar penonton tidak merasa bosan dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini sangat berdampak positif agar bisa meningkatkan ekstensi program acara program “Talkshow”. Hal yang perlu digaris bawahi perlu adanya beberapa point agar dari indicator di penuhi seperti make up, fashion serta pemunculan iklan, penempatan music agar bisa disematkan, penyempurnaan logo pada program acara Talkshow ini terus dapat di tingkat agar program acara Talkshow semkain diminati masyarakat Ujung batu. Tim kreatif dapat meninngkatakan eksistesi program acara Talkshow.

Kata Kunci : Peran Tim Kreatif, Eksistensi, Talkshow UB TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Dicky Wahyu Putra
Program Study : Communication Science
Research Title : The Role of the Creative Team in Increasing the Existence of the ''Talkshow'' Program at Ubtv Ujung Batu

This study aims to determine the role of the Creative Team in Improving the Existence of the “Talkshow” Program at UBTV Ujung Batu. Using the concept of 13 elements of creative roles in running the program. The method used is a qualitative descriptive method in which researchers only describe situations, events, circumstances and events. Not looking for relationships, not testing hypotheses or making predictions. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The conclusion of this study is that the activities of the creative team's role in increasing existence are quite good in carrying out such as improving and enlivening the atmosphere so that the audience does not feel bored and is active in participating in this activity. This has a very positive impact in order to increase the extension of the "Talkshow" program. The things that need to be underlined are the need for several points so that the indicators are fulfilled such as make up, fashion and advertising appearances, music placement so that it can be embedded, the improvement of the logo on the talkshow program can continue to be leveled so that the talkshow program is more attractive to the people of Ujung Batu. The creative team can increase the existence of the Talkshow program.

Keywords: Role of Creative Team, Existence, UB TV Talkshow

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu"alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul MANAJEMEN PROGRAM SIARAN BAGI-BAGI (BAHAS GINI, BAHAS GITU) DI RRI PRO 2 PEKANBARU. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Diantara lain:

1. Ayah, Ibu dan keluarga penulis yang telah mendukung agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Selaku selaku Dekan, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M,Si selaku wakil dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wajil dekan III. Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
4. Bapak Muhammad Badri, S.P., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Edison,S.Sos., M.I.Kom, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom. Selaku pembimbing skripsi yang sudah membimbing penulis selama masa penyusunan skripsi.
7. Seluruh staff karyawan UBTV Ujungbatu yang telah membantu penulis dalam melakukan riset dalam hal pemberian data dan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada sahabat yang telah membantu. M rauf, nurul hadi, Odi pratama, abdul kholik, Risma Yolanda, maidel rusni, Aditya wahyu, riki yulanda, Nabila, robby, wahyu.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Kepada seluruh teman-teman kelas broadcasting C.
11. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalampembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Penegasan Istilah 2
1.3 Ruang Lingkup Kajian 4
1.4 Rumusan Masalah 4
1.5 Tujuan Penelitian 4
1.6 Kegunaan Penelitian 4
1.7 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Kajian Terdahulu 7
2.2 Landasan Teori 14
2.3 Kerangka Pemikiran 29
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3 Sumber Data 35
3.4 Informan Penelitian 36
3.5 Validitas Data 37
3.6 Teknik Analisis Data 38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
4.1. Sejarah UB TV Rokan Hulu 40
4.2. Visi dan Misi UB TV Rokan Hulu 40
4.3. Profil UB TV Rokan Hulu 40
4.4. Tugas Divisi UB TV Rokan Hulu 41

4.5. Struktur Organisasi Program Siaran UB TV Rokan Hulu 45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian 46

5.2 Analisis Data 53

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 59

6.2 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 33

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah salah satu media masa yang tidak hanya menampilkan gambar, namun juga mampu menampilkan suara, atau bisa disebut sebagai media audio visual. Dengan adanya televisi, kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan dapat terpenuhi karena televisi selalu berusaha menayangkan program yang sesuai dengan kebutuhan khalayak. Oleh karena itu seperti yang bisa kita lihat sekarang, semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan televisi sebagai sarana informasi dan hiburan. Banyaknya kebutuhan dan keinginan masyarakat akan tayangan televisi, membuat stasiun televisi harus terus menyajikan program yang menarik, variatif, inovatif, komunikatif dan informatif.

Divisi Kreatif adalah suatu divisi di dalam dunia pertelevisian atau broadcasting yang diberi tanggung jawab untuk berkreasi dengan pemikiran dari setiap anggotanya untuk mendapatkan ide-ide kreatif, unik, dan menarik untuk berbagai macam program acara di stasiun televisi. Ide-ide kreatif tersebut digunakan untuk menambah ketertarikan masyarakat luas terhadap program-program acara stasiun televisi dan menambah rating stasiun televisi tersebut. Kreatif juga merancang ide kreatif suatu program dan melakukan riset materi yang menunjang kebutuhan program lalu membuat naskah program yang berorientasi visual dan mampu mengarahkan artis/talent/klien sesuai dengan konsep produksi yang telah disepakati.

Divisi kreatif mempunyai tanggung jawab membuat ide kreatif suatu program dan melakukan riset materi yang menunjang kebutuhan program. Ide atau gagasan dasar acara bisa dari mana saja, bisa dari tim programming, tim produksi, atau dari tim kreatif. Tim kreatif mengolah menjadi script atau naskah serta rundown acara. Setelah naskah beserta rundown selesai maka tim produksi mengeksekusi menjadi sebuah tayangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi acara yang meliputi siaran talkshow yang disiarkan baik pada siang, petang dan malam. Menayangkan program yang disukai penonton yang kemudian akan mendapat tanggapan paling besar oleh penonton televisi khususnya televisi lokal. Faktor kedekatan menjadi alasan utama, penonton lokal menonton acara-acara televisi lokal. Program acara benar-benar dimanfaatkan oleh penyiaran lokal sebagai sarana untuk memancing pengiklan lokal memasang iklan di penyiaran lokal. Setiap program media siaran memiliki kendali atas paradigma "rating", yaitu jumlah massa penonton yang dapat diidentifikasi sebagai dasar sekaligus orientasi suatu pemograman. Dengan begitu menjadi strategi untuk pemograman itu ternyata pertama-tama di dasarkan pada alasan-alasan ekonomi, baru kemudian disusul dengan alasan-alasan lain misalnya mencerdaskan masyarakat, dan perkembangan budaya.

Semakin berkembang suatu daerah, semakin tinggi tingkat ketersediaan media massa. Postulat ini menggambarkan bagaimana eksistensi media televisi terus meningkat sejalan dengan proses sosial dalam pembangunan daerah. Idealnya televisi lokal merepresentasikan kebutuhan masyarakat di daerah dalam proses menyeimbangkan informasi, termasuk untuk mengangkat kearifan lokal sebagai ciri khas masyarakat.[1] Sehingga membuat UB TV juga mengambil langkah untuk dapat menjadi TV lokal untuk wilayah Rokan Hulu menjadi TV yang menyajikan informasi yang tepat untuk masyarakat Rokan Hulu. Dan masyarakat pun menerima infomasi penting langsung dari UB TV sebagai TV lokal yang tak kalah juga dengan TV Lokal dan TV nasional Lainnya.

Menyadari betapa pentingnya kesadaran merek dalam suatu perusahaan, makan penulis tertarik untuk memilih judul: **"Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program ''Talkshow" Di UBTV Ujung Batu"**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan memahami penelitian maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

[1] Aries, 'Televisi Publik Lokal Sebagai Ruang Publik dan Media Pembangunan Partisipatif', *Jurnal Lontar*, vol. 5, no. 2, pp. 1–16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Peran

   Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.[2]

2. Tim Kreatif
3. Tim kreatif/penulis naskah memegang peranan penting dalam suatu program acara. Tugasnya antara lain membuat naskah, dan rundown untuk setiap acara siaran. Selain itu tim kreatif juga memegang peranan penting dalam membuat dan mengembangakan konsep suatu acara dan membuat kreasi-kreasi baru serta menciptakan keberagaman program acara televisi. Kreatif mempunyai tugas-tugas dalam penuangan ide (gagasan) ke dalam outline, membuat rundown, booking property, pemilihan artis, membuat gimmick, dan menyusun playlist, membuat games.
4. Eksistensi

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah halberada, keberadan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.[3] Istilah eksistensi berasal dari kata existere (eks=keluar, sistere= ada atau berada).Dengan demikian, eksistensi memiliki arti sebagai sesuatu yang sanggupkeluar dari keberadaannya atau sesuatu yang mampu melampaui dirinyasendiri.[4]

   Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi ataumengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni eksistere,yang artinya keluar dari melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidakbersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal danmengalamiperkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuandalam mangaktualisasikan potensi-potensinya.

[2] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, https://kbbi.web.id/peran, accessed 30 Aug 2021.
[3] *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 4th edition (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
[4] Zainal Abidin, *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

5. Program “Talkshow”

   Salah satu Program yang disiarikan oleh UBTV dengan memberikan edukasi ke masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka ruang Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program ‘’Talkshow” Di UBTV Ujung Batu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasaran latar belakang yang sudah di jelaskan, maka rumusan masalah yang akan di teliti yakni: “Bagaimana Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program ‘’Talkshow” Di UBTV Ujung Batu ? “

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program ‘’Talkshow” Di UBTV Ujung Batu.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini terbagi 2 yakni :

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Peran Tim Kreatif Dalam Meningkatkan Eksistensi Program ‘’Talkshow” Di UBTV Ujung Batu.
   b. Penelitian ini memberikan hasil pemikiran kepada Pihak TV Lokal United Broadcast Television (UBTV).
   c. Penelitian ini menambah wawasan dan pemahaman secara detail serta mendalam mengenai pengembangan ilmu komunikasi khusunya broadcating dalam menerapkan teori-teori yang telah di dapat di bangku perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada TV Lokal United Broadcast Television (UBTV).
   b. Bagi penelitian berikutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menjadi bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di ajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bagian bab. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari pembahasan secara detail dan di gunakan sebagai dasar untuk menganalisis, kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka pemikir yang berguna dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian yang di pilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahn yang ada, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dan keterbatasan penelitian

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan agar terhindar dari kesamaan penelitian dan plagiat diantaranya adalah :

1. Jurnal yang berjudul Eksistensi Tv Lokal Dan Pelestarian Budaya(Studi Kasus Pada Sigi Tv Tulungagung) oleh Deny Priosaputro Dan Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si membahas tentang televisi lokal merupakan stasiun televisi yang mempunyai batasan ruang siaran dengan lingkup daerah, sehingga konten siarannya lebih banyak memuat informasi-informasi sekitar dimana stasiun televisi itu berada. Hal inilah yang menjadi kekuatan dari televisi lokal yang mampu mengeksplor kearifan lokal suatu daerah menjadikan televisi lokal mempunyai peranan penting dalam pelestarian kebudayaan daerah. Salah satu televisi lokalyang mampu bertahan ditengah kerasnya industri penyiaran tanpa harus mengabaikan perannya dalam melestarikan kebudayaan adalah sigi tv tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sigi tv dalam melestarikan kebudayaan dan sekaligus strategi untuk mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sigi tv dalam melestarikan kebudayaan dan sekaligus strategi untuk mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Strategi yang digunakan adalah 1) membuat program acara sesuai dengan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat seperti program budaya, 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melakukan promosi program acara melalui media sosial, dan 3) menentukan target pengiklan di sigi tv.[5]

2. Jurnal yang berjudul Eksistensi Pjtv Sebagai Tv Lokal Dikalangan Masyarakat Kota Bandung oleh Rozalia Fahimah membahas tentang sejak diterapkannya uu no. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, pemerintah memberikan kesempatan kepada daerah untuk menyelenggarakan penyiaran sesuai dengan muatan dan konten yang sesuai dengan daerah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi pjtv sebagai tv lokal dikalangan masyarakat kota bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptifdengan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada salah satu pengisi acara pjtv bandung, head of production pjtv, manager program pjtv, dan admin marketing pjtv, melakukan observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi pjtv bandung terdiri dari eksistensi individual yang terdiri dari:audience, content, dancapital. Dan eksistensi sosial yang dikategorikan adalah: menayangkan program unsur sunda serta program unggulan favorit pemirsa.[6]
3. Jurnal yang membahas tentang Eksistensi Iklan Tv Layanan Masyarakat "Jogja Tv" Versi Pit Duwur oleh Dody Oktavian membahas tentang "iklan layanan masyarakat (studi kasus iklan tv layanan masyarakat jogja tv versi pit duwur) dalam memperkuat jati diri bangsa di tengah gempuran budaya asing yang melenakan" ini dibuat dengan tujuan memaparkan peran iklan tv layanan masyarakatjogja tv versi pit duwur dalam memicu terciptanya kesadaran masyarakat khususnya anak muda dalam menjaga kearifan laku hidup sehari-hari yang berasal dari budaya sendiri dantidak mudah terpengaruh oleh gempuran budaya-budaya asing yang hanya mengedepankan aspek hiburan, kesenangan, hedonisme, dan budaya

[5] Deny Priosaputro dan GilangGusti Aji, 'Eksistensi TV Lokal dan Pelestarian Budaya (Studi Kasus Pada Sigi TV Tulungagung)', *Jurnal Commercium*, vol. 2, no. 2 (2018).
[6] Rozalia Fahimah, 'Eksistensi Pjtv sebagai TV Lokal Dikalangan Masyarakat Kota Bandung', *Jurnal terbitan Bandung Universitas Telkom, S1 Ilmu Komunikasi* (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

instan. Hal ini dilatarbelakangi melihat adanya fenomena anak muda di indonesia yang sudah melupakan kearifan sehari-hari budaya sendiri dantanpa sadar mengedepankan budaya-budaya dari luar yang melenakandan hanya mengejar kesenangan dankepentingan pribadi, tanpa memiliki kepekaan dankepedulian pada masyarakat di sekitarnya, terlebih sopan santun kepada orang yang lebih tua.mengingat fenomena ini semakin kuat merebak dantidak bisa disepelekan,iklan tv layanan masyarakat jogja tv versi pit duwur diharapkan dapat memicu kesadaran baru yang bersumber dari hati nurani.[7]

4. Jurnal yang berjudul Media Mnc Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Kompetisi Pasar Bisnis Industri Penyiaran oleh Geofakta Razali, S. I.Kom, M. I.Kom yang membahas tentang jurnal ini memberikan pemahaman tentang integrasi myang terjadi pada media khususnya mnc group. Integrasi tersebut berhasil memberikan improvisasi pada efisiensi. Persaingan pasar industrimedia menjadi sebuat ketentuan yang menjadi landasan berpacunya media untuk menjadi sebuah holding dan saling menunjangdari sisi satu dan sisi lainnya. Penulis menggunakan teori scp untuk melihat bagaimana struktur media, perilaku media, dan performancenya untuk mencapai sebuah konsep bisnis industrimedia yang sempurna.fenomena konsentrasi media yang terjadi di indonesia merupakan suatu kejadian yang benar-benar sedang terjadi dan menjadi perhatian oleh setiap orang. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis karena ingin menciptakan sebuah pemaknaan melalui pendekatan kualitatif. Indikatornya adalah menganalisa dan mengukur kompetisi dan efisiensi seuah media dengan hasil yang diharapkan melalui cara integrasi.[8]
5. Jurnal yang berjudul Strategi Mnc Group Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Kompetisi Pada Pasar Bisnis Industri Media Penyiaran 4.0 oleh Tuty

[7] Dody Oktavian, 'Eksistensi Iklan TV Layanan Masyarakat "JOGJA TV" Versi Pit Duwur', *Jurnal Createvitas*, vol. 3, no. 2.
[8] Geo Fakta Razali, 'Media Mnc dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kompetisi Pasar Bisnis Industri Penyiaran', *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, vol. 6, no. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mutiah, Geofakta Razali, Agung Raharjo yang membahas tentang saat ini memasuki era disrupsi teknologi yang telah bergeser di era revolusi industri 4.0. World economic forum (wef) menyebut revolusi industri 4.0 merupakan revolusi berbasis cyber physical system berupa tiga domain digital, fisik, dan biologis. Menjadikan industri pertelevisian semakin menantang dengan adanya revolusi industri 4.0 dan era digital. Informasi umum di dunia maya, persaingan industri televisi dengan media online relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut stasiun televisi untuk terus menghadirkan inovasi, baik dalam program siaran maupun dalam media penyiaran, baik dengan memberikan akses menonton siaran televisi secara online. Revolusi industri menjadi televisi bagi industri pertelevisian, termasuk televisi lokal di indonesia. Sumber teknologi dan teknologi menjadi salah satu solusi bagi televisi lokal di era revolusi industri. Belum lagi sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk memenangkan persaingan. Berbagai strategi dijalankan untuk mengaktifkan pasar di indonesia. Salah satunya adalah konten program televisi.[9]

6. Jurnal yang berjudul Analisis Produksi Program Fashion "Ilook" Di Net Tv oleh Patricia Robin membahas tentang Berbagai stasiun televisi berlomba-lomba menghadirkan program yang diharapkan dapat menarik perhatian penontonnya, terutama di tengah-tengah persaingan industri televisi saat ini yang semakin ketat. Setiap stasiun televisi berlomba menyuguhkan yang terbaik melalui berbagai produksi programnya. NET TV sebagai salah satu stasiun televisi swasta lokal baru menyajikan satu program tayangan kategori soft news dengan format magazine yang berjudul "iLook". Program ini menyajikan segala informasi yang berkaitan dengan fashion. Dengan menggunakan metode penelitian studi kasus yang dikaji secara kualitatif, teknik pengumpulan data primer observasi dan wawancara mendalam bersama key informan seperti produser, tim kreatif, asisten produksi,

[9] Agung Raharjo Tuty Mutiah, Geofakta Razali, 'Strategi Mnc Group Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kompetisi Pada Pasar Bisnis Industri Media Penyiaran 4.0', *Ekspresi dan Persepsi Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 1 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

editor dan kepala divisi produksi program bersangkutan, penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap proses produksi program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki berbagai strategi mulai dari pemilihan ide secara selektif, pola rundown, naskah, konsep produksiyang diterapkan dilapangan sampai konsep editing yang digunakan agar audiens tertarik dengan konten yang disajikan. Disamping itu, penempatan waktu dan jam siaran yang tepat juga menjadi salah satu strategi supaya program ini semakin diketahui dan mendapat minat dari masyarakat luas.[10] Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan menganalisis program televisi. Sedangkan perbedaanya ialah lokasi penelitian yang berbeda.

7. Jurnal yang berjudul Komunikasi Kelompok Tim Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan Pada Program INSERT PAGI di Trans TV oleh Ria Yunita membahas tentang Infotainment sebenarnya adalah konten media atau program yang tetap berbasis informasi, yang juga berisi konten hiburan dengan tujuan meningkatkan popularitas, komunikasi kelompok komunikasi yang terjadi antara anggota kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu untuk memperoleh maksud atau tujuan yang diinginkan seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lain secara akurat. kerangka berpikir yang digunakan, kelompok komunikasi, media, televisi. Infainment kemasan acara dibungkus dan disisipkan dalam hiburan untuk menarik perhatian penonton. berdasarkan informasi, yang juga berisi konten hiburan untuk meningkatkan popularitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus mempelajari dan mengetahui bagaimana Tim Kreatif Komunikasi Tim dalam Pengambilan Keputusan dalam Program Insert Morning Program di stasiun Trans TV. Proses Komunikasi Kelompok Tim

[10] Patricia Robin, 'Analisis Produksi Program Fashion "Ilook" Di Net Tv', *Jurnal Visi Komunikasi*, vol. 13, no. 01 (2014), pp. 121–36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kreatif dalam Pengambilan Keputusan pada Program Morning Insert di Stasiun Trans TV, Menerbitkan, Merumuskan Masalah, Menganalisis Masalah, Mengevaluasi Alternatif, Mengambil Keputusan Alternatif.[11] Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan yang sama. Sedangkan perbedaanya ialah lokasi penelitian,

8. Jurnal Yang Berjudul Pengaruh Tayangan Talkshow "Indonesia Lawyers Club" Terhadap Pendidikan Politik Mahasiswa Oleh Chairil Ansyorie, Azhar Marwan, Khairil Buldani membahas tentang Penelitian ini berisi tentang pengaruh talk show klub pengacara Indonesia terhadap mahasiswa pendidikan politik. Penelitian ini menggunakan purposivesampling dengan kriteria Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu angkatan 2015-2017 yang menonton talkshow "Indonesia LawyersClub". Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi literatur dan referensi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Analisis data dalam hal ini Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil Y = 10,215 + 0,881x dengan koefisien determinasi (R2) sebesar 37%. Tingkat pendidikan politik dipengaruhi oleh Siaran Klub Pengacara Indonesia sebesar 37% dan sisanya 63% dipengaruhi oleh lainnya variabel yang tidak diteliti. Sedangkan t hitung 5,836 > 2,00172 dengan taraf signifikan0,000 <α = 0,05 (5%). Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka Hipotesis selama ini penelitian ini ada pengaruh program talkshow Indonesia Lawyers Club terhadap pendidikan politik mahasiswa. Maka itu berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa para pengacara Indonesia pertunjukan klub mempengaruhi pendidikan politik mahasiswa.[12] Persamaan penelitian ini membahas tentang program televisi. Sedangkan perbedaan metode penelitian, teknik pengumpulan data.

[11] *Jurnal Komunikasi*, vol. 9, no. 2 (201AD).
[12] *Jurnal Professional FIS UNIVED*, vol. 6, no. 2 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Jurnal Yang Berjudul Analisis Program Talk Show Mereka Bicara Berdasarkan Pedoman Prilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran Oleh Anak Agung Gede Bagus Dan Anak Agung Sintha Prama Dewi membahas tentang iaran Televisi berperan dalam kehidupan sosial masyarakat. Kompas TV Dewata, TV lokal berjaringan memiliki berbagai program siaran salah satunya Talk Show Mereka bicara. Program siaran dengan kreativitas tinggi kadang bersinggungan dengan norma yang berlaku. Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi penyiaran Indonesia hadir untuk memberi batasan agar program siaran tidak melenceng dari norma yang ada. Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan masalah apakah Talk show Mereka Bicara sudah Berdasarkan Pedoman prilaku penyiaran dan standar program siaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dan subyek peneliti adalah peneliti itu sendiri. Dengan teknik pengumpulan data observasi partisipatif dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Talk show Mereka Bicara belum berdasarkan P3SPS ditemukan pelanggaran perlindungan anak, kekerasan dalam bentuk makian, penggolongan dan klasifikasi program siaran.[13] Persamaan penelitian ini metode penelitian metode penelitian. Sedangkan perbedaanya ialah informan penelitian.
10. Jurnal yang berjudul Campur Kode Dalam Acara Talk Show Studio Makcik Di Tvri Kalbar oleh Firmansyah Khan, Ahmad Rabi'ul Muzammil, Agus Syahrani membahas tentang Peristiwa kontak antar bahasa dapat menyebabkan perubahan penggunaan bahasa. Bahasa seperti itu peristiwa kontak menyebabkan pencampuran kode oleh individu-individu ini. Penelitian ini menekankan masalah yang berkaitan dengan penggunaan kode campuran dan hal-hal yang melingkupinya mereka. Dilihat dari kedekatan masalah yang ada, ada hubungan antara jenis

[13] *Jurnal Garuda*, vol. 14, no. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

campur kode dan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kode percampuran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang campur kode dalam talkshow studio makik di TVRI Kalimantan Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengetuk dan mencatat. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa observasi lembar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada 4 jenis campur kode yang digunakan dalam talk show studio makik, 101 data berupa kata-kata, 8 data pengulangan kata, 8 data berupa baster dan 2 data berupa ekspresi. Faktor yang penyebab campur kode, 46 data latar belakang sosial budaya, 6 data pengembangan dan pengenalan budaya baru, 35 data nilai sosial, 10 data pengawasan, 2 frekuensi rendah dari data kata.[14]

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini menerapkan beberapa landasan teori yang nantinya akan dijadian sebagai pembahasan dan tolak ukur penelitian "Eksistensi TV Lokal United Broadcast Television (UBTV) Dalam Kompetisi Penyiaran Di Kabupaten Rokan Hulu".

2.2.1. Komunikasi Massa

Secara etimologis istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin "communicatio" istilah ini bersumber dari perkataan "communis" yang berarti sama. Sama yang dimaksud berarti sama makna dan arti, jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan komunikator dan diterima oleh komunikan.[15]

Menurut Harold Lasswell cara yang terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: *Who Says Shat In Wich Channel To Whom With What Effect?* (Siapa Mengatakan Apa

[14] *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8, no. 10 (2019).
[15] Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa?).[16] Jawaban bagi pertanyaan paradigmatik Lasswell merupakan unsur-unsur proses komunikasi yang meliputi komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni "komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang besar". Sedangkan definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yakni Gerbner "komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang continue serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.[17]

1. Efek Komunikasi Massa

Komunikasi mempunyai efek tertentu menurut Liliweri, secara umum terdapat tiga efek komunikasi massa, yaitu:[18]

a. Efek kognitif, di mana pesan komunikasi massa mengakibatkan khalayak berubah dalam hal pengetahuan, pandangan, dan pendapat terhadap sesuatu yang di perolehnya. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, dan informasi.
b. Efek afektif, dimana pesan komunikasi massa mengakibatkan berubahnya perasaan tertentu dari khalayak. Orang dapat menjadi lebih marah dan berkurang rasa tidak senangnya terhadap suatu akibat membaca surat kabar, mendengarkan radio atau menonton televisi. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap, atau nilai.
c. Efek konatif, di mana pesan komunikasi massa mengakibatkan orang mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Efek ini merujuk pada perilaku nyata yang dapat diminati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.

[16] Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
[17] E.L. Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media, 2004).
[18] *tipsserbaserbi /http://.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-komunikasi-massa.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2. Media Massa

Media memiliki peran sentral dalam menyaring informasi dan membentuk opini masyarakat sementara peran lainnya adalah menekankan pentingnya media massa sebagai alat kontrol sosial. Dari segi makna, "media massa" adalah alat/sarana untuk menyebarluaskan berita, analisis, opini, komentar, materi pendidikan dan hiburan. Sedangkan dari segi etimologis, "media massa" adalah "komunikasi massa" yang memiliki arti sebutan lumrah di kalangan akademis untuk studi "media massa". Ada beberapa bentuk media massa yang kita kenal sekarang ini, yaitu:

a. Surat kabar

Koran juga berasal dari dari bahasa Belanda yaitu "krant", dan dari bahasa Prancis, "Courant". Adapun defenisinya yakni suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa politik, kriminal, olahraga, tajuk rencana, ekonomi, sosial dan sebagainya. Surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS, dan hiburan lain.[19]

b. Majalah

Tipe suatu majalah ditentukan oleh khalayak yang dituju, artinya sejak awal redaksi sudah menentukan siapa yang akan menjadi pembacanya apakah anak-anak, remaja, wanita dewasa, pria dewasa, atau untuk pembaca umum dari remaja sampai dewasa.[20]

Meskipun sama-sama sebagai media cetak, majalah tetap berbeda dengan surat kabar karena majalah memiliki karakteristik tersendiri, yaitu:

1. Penyajian lebih dalam.
2. Nilai aktualitas lebih lama, berbeda dengan surat kabar yang aktualitasnya hanya satu hari nilai aktualitas majalah bisa sampai satu minggu.

[19] *https://tulisandila.wordpress.com/2013/02/16/pengertian-surat-kabar/*.
[20] E.L. Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media, 2004), p. 112.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Gambar atau foto lebih banyak dikarenakan memiliki jumlah halaman yang lebih banyak.
4. Cover, menarik atau tidaknya suatu majalah ditentukan pada tipe dari majalahnya serta konsistensi majalah tersebut dalam menampilkan ciri khas majalahnya.

c. Radio

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes, keunggulan radio adalah di mana saja dan sangat beragam. Kekuatan radio dalam mempengaruhi khalayak sudah dibuktikan dari masa ke masa di berbagai negara.

d. Televisi

Televisi Menurut Agee dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Sebanyak 99% orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka di jejali hiburan, berita, dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari.[21]

Sama dengan fungsi media massa lainnya, fungsi televisi juga memberi informasi, mendidik, membujuk, dan menghibur.

e. Film

Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi, dan film video laser setiap minggunya. Seperti halnya televisi, tujuan khalayak menonton film terutama adalah ingin memperoleh hiburan akan tetapi film dapat terkandung unsur informatif maupun edukatif bahkan persuasi.[22]

[21] E.L. Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media, 2004), p. 128.

[22] E.L. Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media, 2004), p. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

f. Komputer dan Internet

Menurut Laquey, internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia.[23] Dewasa ini internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tidak dapat diabaikan.[24]

2.2.3. Televisi

1. Pengertian Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision (tampak), jadi televisi berarti tampak atau dapat di lihat dari jauh. Dalam Oxford Learner's Dictionary menyebutkan, Television is system of sending and receiving pictures and sounds over a distance by radio waves (televisi) adalah sistem pengiriman dan penerimaan visual dan audio dalam suatu jarak tertentu melalui gelombang radio). Secara sederhana kita dapat mendefinisikan televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh.[25]

2. Sejarah Televisi

Dalam buku Empat Windu TVRI disebutkan, televisi merupakan media temuan orang-orang eropa. Perkembangan Pertelevisian di dunia ini sejalan dengan kemajuan teknologi elektronika yang begerak pesat sejak ditemukannya transistor oleh Willam Sockley dan kawan-kawan pada tahun 1946.[26]

Pada tahun 1923 Vladimir Katajev Zworykin berhasil menciptakan sistem televisi elektis, dan tahun 1930 Philo T. Farnsworth menciptakan sistem televisi. Penemuan dasar televisi ini terus berkembang sampai

---

[23] E.L. Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media, 2004), p. 142.

[24] E.L. Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media, 2004), pp. 57–8.

[25] *http://nekadnulis.blogspot.co.id/2012/01/televisi-sebagai-media-massa-dan.html*.

[26] Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2013), p. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akhirnya Paul Nipkow melahirkan televisi mekanik, hal ini di buktikan ketika di New York Wolrd's Fair 1939 dipamerkan pesawat televisi berukuran 8 x 10 inci. Dari sinilah akhirnya berkembang pesawat televisi yang kita kenal sekarang. Sementara untuk pertama kalinya gambar televisi mulai terlihat tahun 1920 di Amerika Serikat.

3. Pengaruh Televisi

Pengaruh, Rakhmat Jalaludin mengutip dari Stuart yaitu perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.[27]

Pengaruh dalam tinjaun psikologi adalah daya yang ada atau timbul dari (sesuatu orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, saat sekarang ini, penyebaran informasi dan pengiriman pesan-pesan sudah semakin mudah yaitu salah satunya dengan pesawat televisi. Jadi dalam hal ini, tidak dapat dipungkuri lagi bahwasanya televisi merupakan gedung informasi dan sesuatu wadah tempat pembelajaran bagi manusia yang juga penanaman nilai yang terus menerus.

Menurut Rakhmat Jalaludin adapun tentang adanya pengaruh media massa (komunikasi massa) dari kehadirannya sebagai benda fisik. Rakhmat Jalaludin mengutip dari Steven H Chaffe menyebut lima hal, yaitu[28]

1. Efek ekonomis

   Efek ekonomis kehadiran media massa menggerakkan berbagai usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa.

2. Efek Sosial

   Efek sosial, berkenaan dengan perubahan pola struktur atau interaksi social akibat kehadiran media massa. Kehadiran televisi meningkatkan status social pemiliknya. Diperdesaan, televisi telah membentuk jaringan-jaringan interaksi social yang baru. Pemilik

[27] Rakhmad Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), p. 220.
[28] Rakhmad Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), p. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

televisi sekarang menjadi pusat jaringan social yang menghimpun di sekitarnya hubungan yang baru.

3. Efek pada penjadwalan

kegiatan Rakhmat Jalaludin mengutip dari Schramm, Lyle Parker menunjukkan dengan cermat bagaimana kehadiran televisi telah mengurangi waktu bermain, tidur, membaca, dan menonton film pada sebuah kota di Amerika.

4. Efek pada penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu

Sering terjadi orang menggunakan media untuk menghilangkan perasaan tidak enak, misalnya kesepian marah, kecewa, sedih dan sebagaainya. Kehadiran media massa bukan hanya sebagai penghilang perasaan tertentu pula. Tambahnya perassan atau percaya pada apa yang disampaikan oleh media massa tersebut mungkin erat kaitannya dengann pengalaman individu tersebut.

5. Efek perasaan orang terhadap media

Efek media massa dengan melihat jelas perubahanyang terjadi pada diri khalayak yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal sebagai perubahan kognitiif, afektif, dan behavioral.

2.2.4. Program Acara Televisi

1. Karakteristik Program Acara Televisi

Suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut itu digemari atau dapat diterima oleh audiens. Berikut ini empat hal yang terkait dalam karakteristik suatu program televisi:

a). *Product,* yaitu materi program yang di pilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan di sukai audiens yang di tuju.

b). *Price,* yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c). *Place*, yaitu kapan waktu siaran yang tepat program itu. Pemilihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program bersangkutan.

d). *Promotion,* yaitu bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor .

2. Jenis-jenis Program Televisi

Dari berbagai macam program yang disajikan stasiun penyiaran jenis-jenis program terbagi menjadi dua bagian yaitu:[29]

a). Program informasi, adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberitahuakan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audiens.

1 Berita keras (Hard News), adalah segala bentuk informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak/audiens secepatnya.

a. Straight News, suatu berita singkat (tidak detail) yang hanya menyajikan informasi terpenting saja terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
b. Feature, adalah berita yang menampilkan berita-berita ringan namun menarik.
c. Infotaiment, adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (celebrity).

2 Berita lunak (Soft News), adalah informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

a. Current Affair, adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

[29] Edwi Arief Sosiawan, *Dasar-dasar Broadcasting* (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Magazine, adalah program yang menampilkan informasi ringan dan mendalam. Magazine menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya.
c. Dokumenter, adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.
d. Talk Show, adalah yang menampilkan beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara.

b). Program hiburan, adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiens dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang temasuk dalam ketegori hiburan adalah drama, musik, dan permainan (game).

1. Drama, adalah pertunjukan (show) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi.
    a. Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan.
    b. Film, televisi menjadi media paling akhir yang dapat menayangkan film sebagai salah satu programnya karena pada awalnya tujuan dibuatnya film untuk layar lebar kemudian film itu sendiri didistribusikan menjadi VCD atau DVD setelah itu film baru dapat ditayangkan di televisi.
    c. Permainan atau (game show), adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu.
    d. Musik, program ini merupakan pertunjukan yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio. Program musik di televisi sangat ditentukan artis menarik audiens tidak saja dari kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik.

e. Pertunjukan, merupakan program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio.

2.2.5. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.[30] Peran disefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.[31]

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diaturdalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentrajaraningrat, berarti tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya

[30] *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4th edition (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

[31] Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[32]

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media online terutama pada media yang penulis teliti yaitu sripoku.com, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

Jenis-jenis Peran peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:[33]

1. Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peran (Role Failure) yaitu kegagalan seseorangan dalam mejalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.

[32] Kustini, *Opcit*, p. 7.
[33] S Fahrizal, *http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya

2.2.6. Tim Kreatif

Tim kreatif/penulis naskah memegang peranan penting dalam suatu program acara. Tugasnya antara lain membuat naskah, dan rundown untuk setiap acara siaran. Selain itu tim kreatif juga memegang peranan penting dalam membuat dan mengembangakan konsep suatu acara dan membuat kreasi-kreasi baru serta menciptakan keberagaman program acara televisi. Kreatif mempunyai tugas-tugas dalam penuangan ide (gagasan) ke dalam outline, membuat rundown, booking property, pemilihan artis, membuat gimmick, dan menyusun playlist, membuat games.

Tim kreatif mencakup perencanaan sampai kepada pengembangan konsep atau ide cerita . Seorang kreatif sangat dibutuhkan guna menciptakan suatu hal yaitu program yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Mereka dihadapkan kenyataan setiap saat terhadap ritme kerja, kedisiplinan, sistematika kerja di televisi dan pola produksi stasiun televisi yang sangat padat. Hampir tidak ada waktu luang untuk berleha-leha, bahkan tim kreatif harus mampu membaca pasar. Mengetahui masalah rating acara adalah sebuah kewajiban. Berjaga setiap saat dengan setiap ide yang segar dan mau menerima masukan adalah modal utama dalam sistem kerja tim kreatif di televisi.

Tim kreatif memegang peranan penting dalam suatu program acara. Tugasnya antara lain membuat naskah, rundown, booking property, menelpon artis, membuat pertanyaan kuis untuk acara siaran. Selain itu tim kreatif juga memegang peranan penting dalam membuat dan mengembangakan konsep suatu acara dan membuat kreasi-kreasi baru serta menciptakan keberagaman program acara televisi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada 13 eleman peran kreatif dalam menjalankan program acara, yaitu :[34]

a. Target Penonton

   Menentukan target audien (penonton) sudah harus dipikirkan sejak awal. Karena tidak mungkin dan tidak pernah ada program televisi yang bisa ditonton oleh semua kalangan, usia dan jenis kelamin. Target penonton menurut Naratama terdiri dari usia, jenis kelamin dan Status Sosial. sedangkan Target penonton berdasarkan jenis kelamin, usia dan SES (socio economy status). Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, jenis usia tediri dari anak-anak, remaja dan dewasa, SES terdiri dari A (kalangan atas), B (kalangan menegah atas), C (kalangan menengah bawah), dan D (kalangan bawah).[35]

b. Bahasa Naskah

   Bahasa naskah yang digunakan disesuaikan dengan target penontonnya. Hal ini bertujuan agar program acara yang diproduksi banyak diminati oleh penonton.

c. Format Acara

   Format acara televisi merupakan perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsanya. Format acara digunakan untuk mengetahui suatu program acara yang akan diproduksi. Format acara televisi terdiri dari drama (tragedi, aksi, komedi, percintaan, legenda, horor), non drama (musik, Magazine show, talk show, variety show, repackaging, game show, kuis); berita news (features, sport, news).[36]

---

[34] Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), p. 111.

[35] Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), p. 11.

[36] Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), pp. 63–4.

d. Punching Line

Punching line merupakan kejutan-kejutan di dalam dialog naskah yang dimainkan oleh para pemain yang sengaja di tuliskan untuk menghentak perhatian. Kejutan ini bisa berupa komedi/lawakan, celetukan, pertanyaan, tangisan dan ungkapan peribahasa.

e. Gimmick dan Funfare

Gimmick merupakan trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton berupa bentuk sound effect, musik ilustrasi, adegan suspense, mimik, ekspresi dan akting pemain, jokes (kelucuan), teknik editing dan pergerakan kamera. Sedangkan funfare merupakan puncak acara dalam suatu program acara. Sedangkan Funfare puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahaan, keindahan, dan kebersamaan

f. Clip Hanger

Clip Hanger adalah sebuah scene atau shot yang diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan oleh commercial break (iklan komersial). Ataupun Clip Hanger adalah sebuah scene yang dihentikan atau digantung karena masuknya iklan

g. Tune and Bumper

Opening Tune merupakan identitas pembuka acara dengan durasi 30 detik hingga 2,5 menit sedangkan bumper digunakan sebagai identitas perantara acara dengan durasi 5 detik.Tune dan bumper dibuat semenarik mungkin agar tidak cepat membuat jenuh penonton dan nantinya diputar ulang di setiap pemutaran supaya dapat melekat diingatan penonton.

h. Penataan Artistik

Setiap penataan artistik antara program acara satu dengan yang lainnya berbeda. Penataan artistik memperhatikan tata cahaya, bahan yang dipakai, efek khusus pada tata panggung, kombinasi warna dan bentuk, komposisi dan blocking serta penggunaan font. Adanya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

blocking digunakan untuk koordinasi dengan kameramen dalam penempatan kamera.

i. Musik dan Fashion

Musik dan fashion baik wardrobe, make up dan property bisa disesuaikan dengan segmentasi penonton agar tertarik untuk menonton suatu program yang diproduksi. Baik wardrobe dan make up dapat disesuaikan dengan tren dan gaya serta dapat juga disesuaikan dengan tema yang sedang diangkat. Without good music and update fashion, yourd program would not be watched by your targeted viewers yang berarti tanpa musik dan mode pembaruan, program anda tidak akan ditonton oleh pemirsa yang anda targetkan.

j. Ritme dan Birama Acara

Ritme dan birama acara merupakan tempo yang terdapat didalam acara seperti dilakukan secara menggebu-gebu ataupun dengan santai. Hal ini digunakan dalam mengantisipasi reaksi dan menghindari sikap kejenuhan penonton. Jika penonton mengalami kejenuhan maka bisa menggunakan punching line, sound effect, music score maupun trick on postproduction (editing).

k. Logo dan Musik Track untuk ID Tune

Logo digunakan agar mudah diingat oleh penonton. Selain itu terdapat juga musik track atau musik untuk identitas acara yang mudah dinikmati. Logo dan musik track tersebut bertujuan untuk membuat penonton familiar

l. General Rehearsal

General rehearsal (GR) dilakukan agar tidak terjadi kesalahan. Pemain, penempatan kamera, penataan lampu, tata suara dan kamera angle yang akan tampil harus sesuai dengan breakdown yang sudah ditentukan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

m. Interactive Program

Interactive program digunakan untuk mengetahui minat penonton, pengembangan ide kreatif dan penonton merasa dilibatkan. Program acara siaran langsung dapat menggunakan kuis interaktif atau Q&A (Question and Answer) yang menampilkan pembawa acara atau tulisan kompugrafis. Sedangkan program acara siaran rekaman dapat menggunakan interaktif melalui email, faks, surat dan SMS.

2.2.7. Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin existere yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Existere disusun dari ex yang artinya keluar dan sistere yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.

Menurut Sjafirah dan Prasanti, eksistensi di artikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu "diberikan" orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel atau fokus atau penelitian. Maksud dari kerangka berfikir sendiri sendiri supaya terbentuknya suatu alur penelitain yang jelas dan dapat diterima secara akal.[37] Kerangka pemikiran pada penelitian ini mengadopsi

[37] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

teori atau konsep dari Ada 13 eleman peran kreatif dalam menjalankan program acara, yaitu :[38]

a. Target Penonton

Menentukan target audien (penonton) sudah harus dipikirkan sejak awal. Karena tidak mungkin dan tidak pernah ada program televisi yang bisa ditonton oleh semua kalangan, usia dan jenis kelamin. Target penonton menurut Naratama terdiri dari usia, jenis kelamin dan Status Sosial. sedangkan Target penonton berdasarkan jenis kelamin, usia dan SES (socio economy status). Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, jenis usia tediri dari anak-anak, remaja dan dewasa, SES terdiri dari A (kalangan atas), B (kalangan menegah atas), C (kalangan menengah bawah), dan D (kalangan bawah).[39]

b. Bahasa Naskah

Bahasa naskah yang digunakan disesuaikan dengan target penontonnya. Hal ini bertujuan agar program acara yang diproduksi banyak diminati oleh penonton.

c. Format Acara

Format acara televisi merupakan perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsanya. Format acara digunakan untuk mengetahui suatu program acara yang akan diproduksi. Format

acara televisi terdiri dari drama (tragedi, aksi, komedi, percintaan, legenda, horor), non drama (musik, Magazine show, talk show, variety show, repackaging, game show, kuis); berita news (features, sport, news).[40]

d. Punching Line

Punching line merupakan kejutan-kejutan di dalam dialog naskah yang dimainkan oleh para pemain yang sengaja di tuliskan untuk

[38] Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*.
[39] Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*.
[40] Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*.

menghentak perhatian. Kejutan ini bisa berupa komedi/lawakan, celetukan, pertanyaan, tangisan dan ungkapan peribahasa.

e. Gimmick dan Funfare

Gimmick merupakan trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton berupa bentuk sound effect, musik ilustrasi, adegan suspense, mimik, ekspresi dan akting pemain, jokes (kelucuan), teknik editing dan pergerakan kamera. Sedangkan funfare merupakan puncak acara dalam suatu program acara. Sedangkan Funfare puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahaan, keindahan, dan kebersamaan

f. Clip Hanger

Clip Hanger adalah sebuah scene atau shot yang diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan oleh commercial break (iklan komersial). Ataupun Clip Hanger adalah sebuah scene yang dihentikan atau digantung karena masuknya iklan

g. Tune and Bumper

Opening Tune merupakan identitas pembuka acara dengan durasi 30 detik hingga 2,5 menit sedangkan bumper digunakan sebagai identitas perantara acara dengan durasi 5 detik.Tune dan bumper dibuat semenarik mungkin agar tidak cepat membuat jenuh penonton dan nantinya diputar ulang di setiap pemutaran supaya dapat melekat diingatan penonton.

h. Penataan Artistik

Setiap penataan artistik antara program acara satu dengan yang lainnya berbeda. Penataan artistik memperhatikan tata cahaya, bahan yang dipakai, efek khusus pada tata panggung, kombinasi warna dan bentuk, komposisi dan blocking serta penggunaan font. Adanya blocking digunakan untuk koordinasi dengan kameramen dalam penempatan kamera.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Musik dan Fashion

Musik dan fashion baik wardrobe, make up dan property bisa disesuaikan dengan segmentasi penonton agar tertarik untuk menonton suatu program yang diproduksi. Baik wardrobe dan make up dapat disesuaikan dengan tren dan gaya serta dapat juga disesuaikan dengan tema yang sedang diangkat. Without good music and update fashion, yourd program would not be watched by your targeted viewers yang berarti tanpa musik dan mode pembaruan, program anda tidak akan ditonton oleh pemirsa yang anda targetkan.

j. Ritme dan Birama Acara

Ritme dan birama acara merupakan tempo yang terdapat didalam acara seperti dilakukan secara menggebu-gebu ataupun dengan santai. Hal ini digunakan dalam mengantisipasi reaksi dan menghindari sikap kejenuhan penonton. Jika penonton mengalami kejenuhan maka bisa menggunakan punching line, sound effect, music score maupun trick on postproduction (editing).

k. Logo dan Musik Track untuk ID Tune

Logo digunakan agar mudah diingat oleh penonton. Selain itu terdapat juga musik track atau musik untuk identitas acara yang mudah dinikmati. Logo dan musik track tersebut bertujuan untuk membuat penonton familiar

l. General Rehearsal

General rehearsal (GR) dilakukan agar tidak terjadi kesalahan. Pemain, penempatan kamera, penataan lampu, tata suara dan kamera angle yang akan tampil harus sesuai dengan breakdown yang sudah ditentukan.

m. Interactive Program

Interactive program digunakan untuk mengetahui minat penonton, pengembangan ide kreatif dan penonton merasa dilibatkan. Program acara siaran langsung dapat menggunakan kuis interaktif atau Q&A (Question and Answer) yang menampilkan pembawa acara atau tulisan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompugrafis. Sedangkan program acara siaran rekaman dapat menggunakan interaktif melalui email, faks, surat dan SMS

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti, 2021

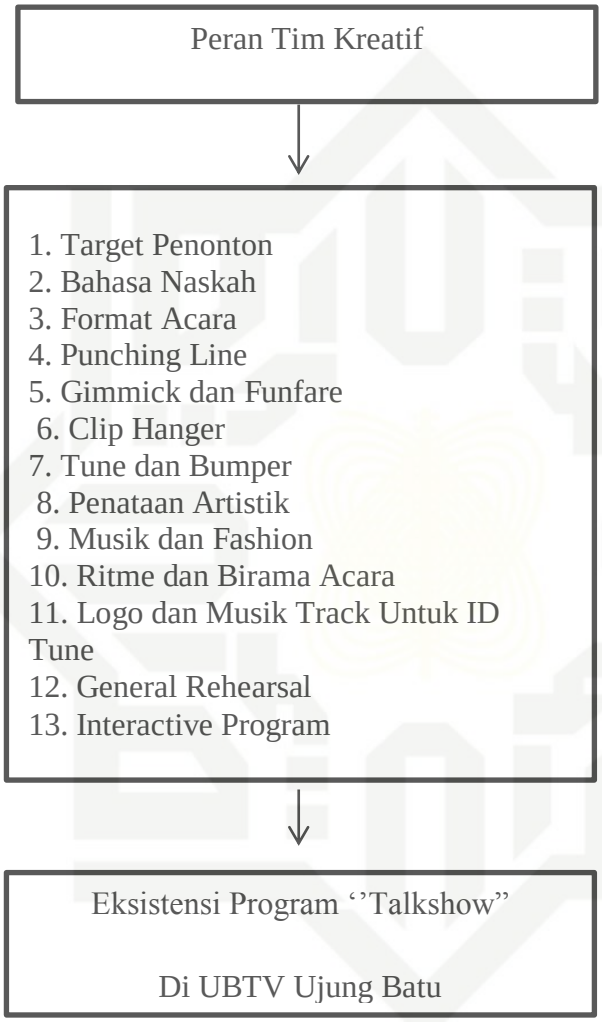

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Divisi Kreatif dalam dunia pertelevisian atau broadcasting yang diberi tanggung jawab untuk berkreasi dengan pemikiran dari setiap anggotanya untuk mendapatkan ide-ide kreatif, unik, dan menarik untuk berbagai macam program acara di suatu stasuin televisi. Ide-ide kreatif tersebut digunakan untuk menambah ketertarikan masyarakat luas terhadap program-program acara stasiun televisi dan menambah rating stasiun televisi tersebut. Menemukan dan merancang ide kreatif suatu program, perlu dibutuhkan suatu riset materi yang menunjang kebutuhan program lalu membuat naskah program yang berorientasi visual serta mampu mengarahkan artis/talent/klien sesuai dengan konsep produksi yang telah disepakati. Tim kreatif tidak bekerja sendiri, ada beberapa orang tergabung di departemen produksi untuk merancang dan membuat program acara sehingga, menjadi tontonan yang menarik bagi pemirsa. Resep yang baik tentunya tidak akan terlalu sulit ketika kelak diimplementasikan menjadi program yang baik, tidak boleh keliru. Uji resep acara televisi biasanya akan berbentuk dummy atau pilot program. Dummy tersebut dievaluasi oleh tim programming, dipresentasikan produser, lalu dibahas bersama agar ketika ditayangkan akan menjadi tontonan menarik, ditonton banyak orang, mendapat rating dan share bagus, memancing para pengiklan. Pada penelitain ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini lebih menekankan kepada definisi dari penelitiankualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial yang menjadi tujuan dan titik fokus penelitian. Pemahaman tersebut dapat di tentukan terlebih dahulu dengan teori-teori yang ada dengan melakukan analisa terhadap kenyataan sosial dengan menarik kesimpulan dari pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan dilapangan.[41]

[41] Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), p. 213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriftif kualitatif yang peneliti hanya paparkan situasi, kejadian, keadaan dan peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.[42]

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif yang penelitian ini berusaha menutuurkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian Deskriptif kualitatif yang di gunakan pada penelitian ini bermaksud untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana cara atau proses untuk melihat bagaimana peran tim kreatif dalam meningkatkan eksistensi program "talkshow" di UBTV Ujung Batu.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Kantor PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu di Jl. Ujung Batu Timur, Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28557. Waktu Dilaksanakan Setelah Dilaksanakan September- Oktober 2021.

3.3. Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data yang diperoleh dari semua informasi pertama yang di dapat di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data premier adalah data yang bersumber dari hasil sumber pertama dari sebuah data yang di hasilkan atau dperoleh. [43] Data ini diperoleh dari lapangan dengan Teknik Observasi, Dokumentasi serta Wawancara pihak PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber kedua yang di butuhkan. Data sekunder bertujuan memperoleh membantu mengungkapkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data Sekunder diperoleh dari postingan Media Cetak, Media Elektronik, Media Sosial dan Youtube PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu.

[42] Jalaludin Rachmat, *Metode penelitian komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), p. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan di pilih secara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak di ambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dengan klasifikasi sampel yang ditetapkan. Informan penelitian terbagi menjadi 2 yakni :[44]

3.4.1 Informan Kunci

Merupakan narasumber yang ahli dan sangat memahami dan dapat mmberikan penjelasan penjabaran dari berbagai hal yang beraitan dengan penelitian, tidak di batasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci pada penelitian ini adalah Tim Kreatif Program "Talkshow" PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu.

3.4.2 Informan Pendukung

Merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis serta pembahasan yang tidak di dapat dari informan kunci Informan Pendukung penelitian ini adalah Tim Produksi Program "Talkshow" PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif asalah teknik yang memungkinkan di peroleh data detail dengan wkatu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan alat yang paling baik dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni Teknik Observasi, Teknik Wawancara serta Dokumentasi seperti di jelaskan sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan mencatat semua apa yang di lihat, di dengar, mencatat apa yang dikatakan, kemudian dipikirkan dan

[44] Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirasakan. Setiap melakukan observasi tidak hanya mecatat suatu kejadian namun mencatat sebanyak mungkin apa yang berkaitan dengan penelitian.[45] Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yakni observasi nonpartisipan karena peneliti tidak langsung untuk kelapangan hanya mengamati apa yang sudah terjadi.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yang terbatas. Sebagai tolak ukur, peneliti menggunakan wawancara sesuai dengan keadaan pada informan yang memiliki kemampuan, kepahamaan pengetahuan yang mewakili informasi yang dibutuhkan untuk memecah masalah yang ada di penelitian.[46] Peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstuktur, terencara dan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah di siapkan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau perorangan. Dokumentasi merupakan pengambilan gambar oelh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumnetasi yang peneliti peroleh dari bentuk tulisan dan gambar dari Tim Kreatif Program "Talkshow".

3.6. Validitas Data

Validasi merupaan keabsahan akurasi dari suatu alat ukur, sedangkan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti, pengumpulan data dan sumber datang yang telah ada.[47]

Triangulasi merupakan teknk pemeriksakan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk membandingkan, yaitu dengan pengunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualiatif. Sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan kenyataan pengumpulan tentang

[45] Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
[46] Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2018), p. 217.
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2014), p. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain peneliti memeriksa kembali hasil dengan membandingkan.[48]

Penelitian ini menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Sumber yang dibandingkan dengan memeriksa balik derajat kepercayaan dari informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualtatif, sedangkan metode yakni memeriksa kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data dan memeriksi kepercayaan beberapa sumber data denga metode yang sama. Teknik ini digunakan agar tidak terjadi perbedaan antara wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti selama penelitian.

Data yang di kmpulkan bukan berupa angka melainkan data yang disesuaikan dengan data obsevasi, naskah waancara pada informan penelitian, sehingga penelitian ini menjabarka kejadian yang ada di lapangan secara mendalam, detail, tuntas, yang terjadi pada keahlian dan kemampuan *cameraman* dalam proses dokumentasi setiap kegiatan Diskominfo Kabupaten Kampar.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengoorganisasikan ke dalam sebuah pola yang berurutan, dengan kesatuan katogori secara mendasar. Analisis data dalam penelitian dalam penelitian kualitatif secara tertuangkan dalam bentuk tulisan. Adapun langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :[49]

1. Mereduksi data, data yang di peroleh di lapnagan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan. Dimana data yang telah dirincikan memberi gambaran yang lebih bai tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang di perlukan.
2. Mendisplay data, agar data dibuat menajdi matriks, grafik, network dan charts yang bertujuan agar peneliti menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail

[48] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), p. 26.
[49] Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*.

3. Mengambil keputusan dan verifikasi, peneliti memaknai data yang dikumpulkan yang bertujuan untuk mendapatkan keputusan yang lebih menjamin validitas
4. Menganalisis data, menganalisis data pada saat pengumpulan data untuk menghasilkan rangkuman atau inti dari informasi yang di dapat.
5. Membuat lembar rangkuman, untuk memperoleh data, peneliti harus menguasai siapa, peristiwa atau keadaan apa, fokus masalah yang ada di lapangan, dugaan sementara dan informasi apa yang harus di temukan dan di beri perhatian khusus

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah UB TV Rokan Hulu

UB TV Merupakan salah satu media yang memiliki fungsi untuk mentranformasi informasi dan data elektronik yang materi programnya terdiri dari informasi, pendidikan, dan hiburan. Dengan di tetapkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. UB TV sebagai lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hokum yang didirikan oleh Negara.Berdirinya UB TV yang bertepatan tanggal 11 Oktober 2013 di Jl. Mahoni, Ujujngbatu Timur, Kec. Ujungbatu, Kab. Rokan Hulu. Yang di setujui oleh bapak Sabaruddin dan telah di sahkan Oleh Badan Mentri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Tanggal 03 Desember 2013.49

4.2. Visi dan Misi UB TV Rokan Hulu

1. Visi UB TV Rokan Hulu yaitu:
   a. Inovasi : Menjadi Lembaga Penyiaran yang mampu mengembangkan pengetahuan dan memberi manfaat bagi masyarakat
   b. Informasi : Menjadi Lembaga Penyiaran yang mampu memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat khususnya Kabupaten Rokan Hulu dan Sekitarnya.
   c. Hiburan : Memberikan Hiburan yang bis dinikmati di kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa.
2. Misi UB TV Rokan Hulu yaitu:
   Menjadi Lembaga Penyiaran yang bias menyampaikan informasi serta memberi hiburan bagi masyarakat Rokan Hulu.

4.3. Profil UB TV Rokan Hulu

UB TV Awalnya merupakan reparasi elektronik yang berada di wilayh ungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Pada awalnya sebelum berdiri nama UB tv ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya melakukan servis atau perbaikan terhadap alat-alat elektronik. Mereka melayani pelayanan secara langsung atau pelanggan yang mengantarkan barang yang ingin di perbaiki dan bias juga datang ke lokasi pelanggan yang alat elektroniknya mengalami kerusakan.

Pada tanggal 11 Oktober 2013 berdasarkan keputusan mentri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia memutuskan bahwa mengesahkan badan hukum PT. UJUNG BATU MEDIA SATELIT, berkedudukan di Ujung Batu – Kabupaten Rokan Hulu karena telah sesuai dengan Data Isian Akta Notaris Model 1 yang disimpan di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum, Salinan Akta Nomor 2, tanggal 11 oktober 2013 yang dibuat oleh Notaris IWAN MAULANA, SH., M. Kn Berkedudukan di Kabupaten Rokan Hulu. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana semestinya.50 Pembangunan sarana praasaran yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio UB TV Rokan Hulu
2. Rumah Dinas sebanyak Satu Unit
3. Mobil Operasional Satu Unit
4. Peralatan Studio Satu Paket
5. Kamera Betacam Tiga Unit51

4.4. Tugas Divisi UB TV Rokan Hulu

1. Direktur

Tugas direktur adalah memimpin dan bertanggung jawab menjalankan perusahaan, bertanggung jawab terhadap kerugian yang mungkin dihadapi perusahaan, menentukan dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan,

DIREKTUR : SABARUDDIN
KOMISARIS : SUPRIYONO
MANAJER : M. RIDWAN
DIREKTUR KEUANGAN : SITI HAJAR
PROGRAM DIRECTOR : DIASKHAN

KOLEKTOR : ARIS LEON ARDI, JUNY HARJONO, MUKHLASIN NASRUDIN ORARI, RINO EKY PUTRA

USREX : NUR

TEKNISI : RONAL, JEFRI, AMRI, BIKY, HARRY

Merencanakan dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik perusahaan, menyusun dan menetapkan berbagai strategi stategis untuk mencapai visi misi perushaan, mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan perusahaan, mengangkat dan memberhentikan karyawan, menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan. Direktur dari UB Tv ini dipimpin oleh Bapak Sabaruddin.

2. Komisaris

Memiliki tugas mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada direksi, melakukan pengawasan terhdap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi, mengkaji system manajemen, memantau efektivitas penerapaan Good Corporate Governance dan melaporkannya kepada RUPS, menginformasikan kepemilikan sahamnya pada perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan tahunan perusahaan, mengusulkan auditor eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan auditor eksternal, menyusun pembagian tugas masing-masing komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman. Di UB TV komisarisnya ialah bapak Supriyono.

3. Direktur Keuangan

Tugas direktur keuangan ialah memimpin dan mengkoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Keuangan, menyusun rencana kerja dan anggaran perusahaan, melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan yang telahdirumuskan meliputi bidang keuangan, akuntansi, dan pemasaran. Menjalankan arahan-arahan dari direktur utama, dewan komisaris dan RUPS, mengadakan rapat internal secara berkala guna membahas masalah-masalah di bidang keuangan, melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indicator Kinerja Kunci IKK atau performance Indicator KPI.54 Direktur keuangan pada UB TV ialah ibu Siti Hajar.

4. Manajer

Tugas manajer adalah mengatur keseimbangan sebuah manajemen. Lalu melakukan perencanaan, mengelola dan mengawasi kegiatan dalam manajemen. Ditambah lagi menentukan standar kualitas, mengadakan evaluasi dan memberikan pengaruh baik kepada karyawan. Seorang manajer harus memberi pengaruh pada anggota tim agar bersedia memberikan respons atau menuruti pimpinan. Pengaruh yang di maksud adalah memberikan perintah, nasehat, dan Lain sebagainya. Selanjutnya manajer harus menentukan standar kualitas kerja yang nantinya harus dipenuhi oleh setiap karyawan.55 Manajer pada UB TV ialah Bapak M. Ridwan.

5. Kolektor

Menjadi kolektor yang sukses adalah tujuan pada UB TV Rokan Hulu, dimana kolektor harus mencapai target tagihan konsumen. Karna tugas kolektor adalah memastikan pembayaran konsumen terhadap perusahaan agar tidak telat, maka seorang kolektor harus melakukan penagihan kepada setiap konsumen yang menjadi tanggung jawabnya. Jika terjadi konsumen telat bayar maka yang akan mendapat masalah adalah kolektor karna memang tanggung jawabnya adalah menjaga agar konsumen jangan sampai telat bayar ketika jatuh tempo. Kolektor biasanya melakukan penagihan pada H-3. Anggota kolektor pada UB TV ialah Aris Leonardi, Juny Harjono, Mukhlasin, Nasrudin Orari, Rino Eky Putra, Usrex, dan Nur.

6. Program Director (Pengarah acara atau Sutradara)

Merupakan orang yang paling berkuasa dalam set lokasishooting film, ia juga memiliki tugas-tugas yang dimiliki mulai saat pro produksi, proses produksi hingga proses pasa produksi. 56Visi dari Program Director adalah membimbing kru-nya dalam mencari lokasi yang tepat, melakukan casting, mendesain set, dan lighting serta terlibat dalam proses editing dan dubbing.

Oleh karena itu, hal yang terpenting adalah kemampuan dalam memimpin. Yang meliputi kemampuan dalam bekerjasama dengan banyak orang. Mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah teknis serta mempunyai kemampuan dalam menangani perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan. Program Director diharapkan dapat bekerja keras di bawah tekanan. Pengarah acara atau produser pada UB TV ialah Bapak Diaskhan. Beliau yang di percayai untuk bertnggung jawab secara teknis pelaksanaan produksi acara siaran, menyutradarai program acara televisi baik drama, periklanan, non drama dalam produksi single atau multi kamera.

7. Seksi Teknik

Tugas bagian teknik adalah mengusulkan penggantian peralatan, mengusulkan pembelian peralatan baru, melaksanakan instalasi pemasangan alat dan melakukan perawatan atas alat itu. Stasiun penyiaran harus menyediakan anggaran khusus untuk menjaga seluru peralatannya agar tetap dalam kondisi prima. Suatu siaran tidak dapat mengudara tanpa adanya peralatan siaran yang memadai.

a. Menejer teknik bertanggung jawab mengawasi seluruh pekerjaan teknis stasiun penyiaran dan seluruh fasilitas teknis stasiun yang menyangkut peralatan dan pelayanan yang dibutuhkan siaran.
b. Asisten manajer teknik bertanggung jawab kepada manajer teknik dalam pekerjaan sehari-hari yaitu membantu manajer menyelesaikan tugasnya. Sebagai orang kedua ia secara langsung mengawsi master control. Transmisi dan editing serta melakukan uji coba untuk memastikan bahwa stasiun yang bersangkutan telah beroperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Pengawas teknik bertugas mengarahkan operasioanl peralatan elektronika beserta beserta teknisi nya yang bekerja pada stasiun tv termasuk juga bagian produksi program memastikan pemeliharaan dan operasional peralatan secara aman, efisien dan efektif. Bertanggung jawab mengawasi dan mengarahkan bagian: audio/video, pemeliharaan, master control, pemancar dan lainnya.
d. Teknik pemeliharaan bertanggung jawab memperbaiki dan memlihara seluruh peralatan siaran. Teknisi pemeliharaan adalah seorang pemecah masalah da harus menangani berbagai perbaikan penting dan terkadang

membangun kembali peralatan yang ada untuk di upgrade sesuai perkembangan teknologi.

e. Teknisi transmisi bertanggung jawab dalam operasional dan pemeliharaan alat pemancar TV agar sinyal dapat diterima audien dengan baik. Tugasnya yaitu mengoperasikan pemancar dan system antenna sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

f. Teknisi audio/video bertanggung jawab mengoperasikan dan memelihara peralatan audio/video pada stasiun TV.

g. Teknisi video tape/editor bertanggung jawab mengoperasikan dan memlihara peralatan video tape/editor untuk keperluan rekaman, pemutaran ulang, dan editing. Bertugas pada bagian postproduksi, mengevaluasi pada video/gambar atau sering disebut editor.

h. Teknisi master control yaitu pusat kendali operasi stasiun TV, bertugas melakukan koordinasi kepada seluruh masukan input video, audio yang berasal dari berbagai sumber pada stasiun Tv dan mengirimkan sinyalnya ke transmisi untuk dsiarkan. Bertanggung jawab memastikan seluruh transmisi yang terpasang sudah sesuai dengan peraturan penyiaran. Berikut beberapa orang yang bertugas di seksi teknisi ialah Bapak Ronal Bapak Jefri, Bapak Amri, Bapak Biky, Bapak Harry.

4.5. Struktur Organisasi Program Siaran UB TV Rokan Hulu

1. Penanggung jawab : Sabaruddin
2. Produser : Diaskhan
3. Pengarah Teknik : Ronal
4. Kameramen : Hairul Jeffry Mio
5. Operator : Amri Tyo
6. Lighting : Harry Mustaqim Biky Gunawan
7. Soundman : SupriyonO, Isal, Hermansyah, Rinaldi
8. Konsumsi : Iles, Ridwan, Udin, Iwan Sutan Mudo
9. Host : Ayu, Eki, Fatma, Zurli
10. Driver : Juni, Mukhlasin

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI
PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Tim Kreatif merupakan suatu kegiatan khusus dari pihak humas untuk melakukan komunikasi penyampaian pesan atau informasi tertentu mengenai aktivitas yang bersifat individual lainnya yang perlu adanya kegiatan ini untuk meningkatkan eksitensi program acara.

Melalui Tim kreatif dalam meningkatkan eksistensi program. Adapun kegiatan melayani media seperti kegiatan Target Penonton, Bahasa Naskah, Format Acara, Punching Line, Gimmick Dn Funfare, Clip Hanger, Tune And Bumper, Penataan Artistik, Musik Dan Fashion, Ritme Dan Burama Acraa, Logo Dan Musik Track Untuk ID Tune, General Rehearsal, Dan Interactive Program. Maka Ketiga Belas Indikator Tersebut Akan Mengetahui Bagaimana Meningkatkan Eksistensi Program Talkshow.

Kegiatan dari peran tim kreatif dalam meningkatkan eksistensi sudah terbilang cukup baik dalam menjalankan seperti meningkatkan dan menghidupkan suasana agar penonton tidak merasa bosan dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini sangat berdampak positif agar bisa meningkatkan ekstensi program acara program “Talkshow”.

Hal yang perlu digaris bawahi perlu adanya beberapa point agar dari indicator di penuhi seperti make up, fashion serta pemunculan iklan, penempatan music agar bisa disematkan, penyempurnaan logo pada program acara Talkshow ini terus dapat di tingkat agar program acara Talkshow semkain diminati masyarakat Ujung batu.

6.2. Saran

Dalam uraian kesimpualan di atas penulis memberikan sasan-saran yang nantinya bisa diharapakan bermanfaat untuk PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu dalam meningkatka Eksistensi Program Acara sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu perlu adanya evaluasi disetiap kegiatan mengenai eksistensi kegiatan program Acara Program Talkshow
2. Sebaiknya PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu evaluasi disetiap acara karena berbeda acara berbeda kelebihan dan kekurangannya.
3. Sebaiknya PT Ujung Batu Media Satelite (UBTV) Ujungbatu memberikan menata setiap kegiatan sepeti make up dan fashin untuk narasumber, breafing dengan penonton

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal, *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, p. 11.

Ardianto, E.L., *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Rekatama Media, 2004.

Ardianto, Elvinaro, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Aries, 'Televisi Publik Lokal Sebagai Ruang Publik dan Media Pembangunan Partisipatif', *Jurnal Lontar*, vol. 5, no. 2, pp. 1–16.

Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2013, p. 7.

Deny Priosaputro dan GilangGusti Aji, 'Eksistensi TV Lokal dan Pelestarian Budaya (Studi Kasus Pada Sigi TV Tulungagung)', *Jurnal Commercium*, vol. 2, no. 2, 2018.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 4th edition, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Dody Oktavian, 'Eksistensi Iklan TV Layanan Masyarakat "JOGJA TV" Versi Pit Duwur', *Jurnal Createvitas*, vol. 3, no. 2.

Edwi Arief Sosiawan, *Dasar-dasar Broadcasting*, 2015.

Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Geo Fakta Razali, 'Media Mnc dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kompetisi Pasar Bisnis Industri Penyiaran', *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, vol. 6, no. 1.

http://nekadnulis.blogspot.co.id/2012/01/televisi-sebagai-media-massa-dan.html.

https://tulisandila.wordpress.com/2013/02/16/pengertian-surat-kabar/.

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2018, p. 217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaludin Rachmat, *Metode penelitian komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005, p. 24.

Jurnal Garuda, vol. 14, no. 11.

Jurnal Komunikasi, vol. 9, no. 2, 201AD.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, vol. 8, no. 10, 2019.

Jurnal Professional FIS UNIVED, vol. 6, no. 2, 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/peran, accessed 30 Aug 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, 4th edition, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Kustini, *Opcit*, p. 7.

Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, p. 26.

Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004, p. 111.

----, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004, pp. 63–4.

Patricia Robin, 'Analisis Produksi Program Fashion "Ilook" Di Net Tv', *Jurnal Visi Komunikasi*, vol. 13, no. 01, 2014, pp. 121–36.

Rakhmad Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, p. 220.

---, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, p. 222.

Rozalia Fahimah, 'Eksistensi Pjtv sebagai TV Lokal Dikalangan Masyarakat Kota Bandung', *Jurnal terbitan Bandung Universitas Telkom, S1 Ilmu Komunikasi*, 2015.

Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, p. 213.

S Fahrizal, *http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf*.

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

2008.

----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2014, p. 241.

Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014, p. 86.

tipsserbaserbi /http://.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-komunikasi-massa.

Tuty Mutiah, Geofakta Razali, Agung Raharjo, 'Strategi Mnc Group Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kompetisi Pada Pasar Bisnis Industri Media Penyiaran 4.0', *Ekspresi dan Persepsi Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 1, 2019.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

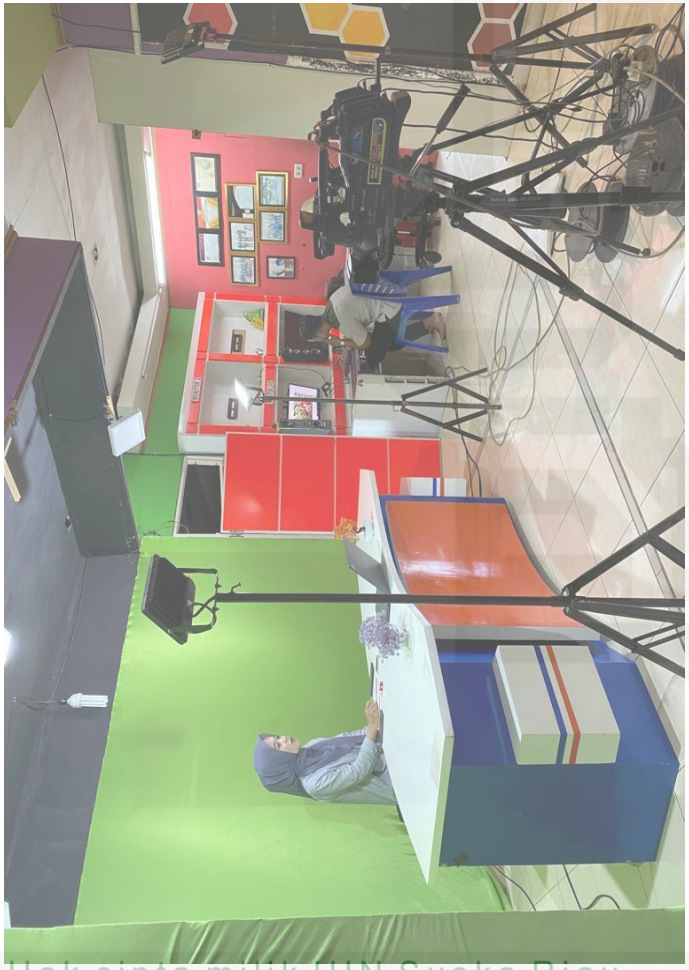

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.